Kepala BNPT Buka Suara Atas Tudingan Singapura Pada UAS

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Jakarta – Ustaz Abdul Somad (UAS) mendapat penolakan saat masuk ke Negara Singapura. Penolakan ini dikaitkan dengan paham radikalisme dan terorisme terhadap UAS itu sendiri. Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) Boy Rafli Amar mengatakan bahwa penolakan yang menimpa UAS merupakan tindakan tegas dari pemerintah Singapura.

UAS mendapat penolakan saat masuk ke Singapura. Penolakan tersebut dikaitkan dengan paham radikalisme dan terorisme terhadap UAS itu sendiri. "Pemerintah Singapura punya aturan sendiri dan tegas, Jadi bukan karena UAS, tapi karena narasi yang disampaikan UAS," kata Boy di Universitas Bung Karno, Selasa (24/5/2022).

Boy berujar bahwa terkait penolakan yang dilakukan terhadap UAS menjadi hak pemerintah Singapura, tidak ada hubungannya dengan soal agama.

Sebelumnya, Ustaz Abdul Somad (UAS) ditolak masuk Singapura bersama rombongannya datang ke Singapura melalui Terminal Feri Tanah Merah, Singapura, Senin (16/5/2022).

Pada hari yang sama, UAS bersama rombongannya dikembalikan ke Indonesia menggunakan kapal feri melalui Batam, Kepulauan Riau. Singapura kemudian memberi penjelasan mengapa menolak UAS masuk, salah satu alasannya yaitu UAS pernah berceramah soal bom bunuh diri dibolehkan dalam konteks Israel-Palestina.